

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dalam suatu kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut (Wahyuni, 2016). Hardjodipuro mengatakan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara professional (Ahtha, 2020)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan kriterianya oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan dibuat suatu kesimpulan (Negara dkk., 2019). Adapun yang menjadi subjek adalah 320 orang siswa kelas IX SMPN 2 Bandung yang digunakan pada penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Negara dkk., 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu

kelas IX H yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah berupa:

- a. Tes yang meliputi proses gerakan guling depan dan guling belakang dan hasil yang dicapai dari gerakan yang dilakukan.
- b. Teknik observasi digunakan pada saat mengamati siswa pada pembelajaran senam , yaitu membuat daftar/lembar pengamatan terhadap siswa.

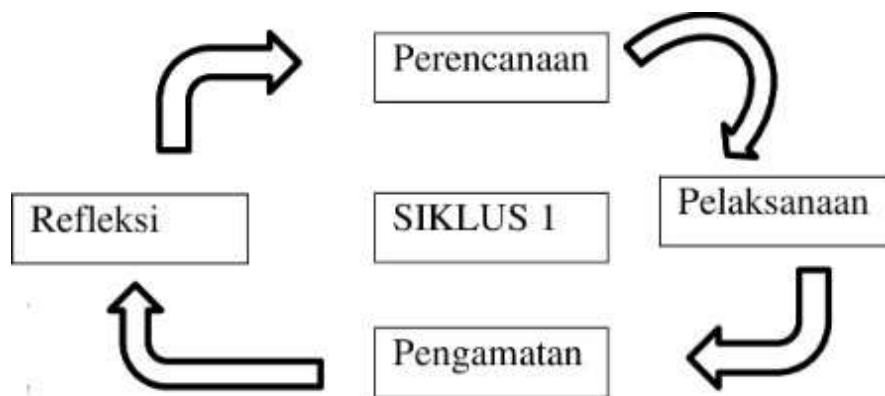
No	Jenis Data	Subjek	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Aktivitas Belajar	Siswa	1.unjuk kerja Ketangkasan roll depan dan belakang 2.unjuk kerja Kemampuan roll depan dan belakang	*Serangkaian gerak ketangkasan roll depan dan belakang. *Pedoman observasi pelaksanaan kemampuan gerak dasar roll depan dan belakang
2	Hasil Belajar	Siswa	1.Afektif 2.Kognitif 3.Psikomotorik	*Skala sikap melalui observasi lapangan. *Soal tes *unjuk kerja praktik yang meliputi kemampuan gerak dasar dan ketangkasan roll depan dan belakang.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Siklus I

- a) Perencanaan
 - a. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan jadwal Penelitian.
 - b. Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu mengajar dengan video
 - c. Sarana dan prasarana yang akan diperlukan dalam proses penelitian tindakan kelas.
 - d. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan teman sejawat untuk mengamati kegiatan siswa dan guru.
 - e. Menentukan kelas dan materi yang akan diteliti yaitu materi tentang roll depan dan roll guling belakang
 - f. Menyiapkan video pembelajaran senam guling depan dan guling belakang
- b) Pelaksanaan
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru menyampaikan apresiasi terhadap siswa.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran senam.
 - d. Guru menampilkan video langkah-langkah gerakan guling depan dan guling belakang.
 - e. Guru memerintahkan siswa untuk mengamati langkah-langkah gerakan guling depan dan guling belakang.
 - f. Siswa mempraktikkan gerakan roll depan dan roll belakang.
 - g. Guru mencatat hasil belajar siswa.
 - h. Guru melakukan analisa data

- c) Pengamatan
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap roll depan dan roll belakang yang dilakukan oleh siswa.
 - b. Menandai bagian-bagian gerakan yang salah.
- d) Refleksi
 - a. Menganalisis kesalahan pola gerak roll depan dan roll belakang.
 - b. Perkondisian siswa dalam pembelajaran,
 - c. Motivasi siswa.
 - d. Menutup kegiatan pembelajaran



3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian lebih sistematis dan lebih mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) atau model pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model yang digunakan untuk mengembangkan ketrampilan berpikir, memecahkan masalah, dan pengaturan diri dengan menggunakan masalah otentik sebagai fokus pembelajarannya.

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut (Basri, 2018)

- **Pengamatan Sikap (afektif)**

Melakukan teknik gerak senam guling depan dan belakang. Lakukan gerakan senam dan tunjukkan keseriusan, disiplin, dan tanggung jawab. Penjabaran hasil belajar senam guling depan dan belakang pada penilaian afektif siswa dituangkan pada kisi-kisi instrument seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Formulir Instrumen Penilaian Afektif Siswa Teknik Gerak Senam Roll Depan
dan Roll Belakang

No	Indikator	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Keseriusan						
2	Disiplin						
3	Tanggung jawab						
Jumlah skor maksimal (sikap): 12							

Dengan rumus menghitung penilaian afektif siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- **Pengamatan Kognitif**

Menjawab pertanyaan secara lisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerakan senam. Penjabaran hasil belajar gerak senam guling depan dan belakang pada penilaian kognitif siswa dituangkan pada kisi-kisi instrument seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.

Formulir Instrumen Penilaian Kognitif Siswa Teknik Gerak Senam Guling
Depan dan Belakang

No	Butir Pertanyaan	Skor			Σ	Nilai Akhir
		1	2	3		
1.	Sebutkan tahapan pada gerakan guling depan?					
2.	Sebutkan tahapan pada gerakan guling belakang?					
	Jumlah skor maksimal (pengetahuan): 6					

Rumus menghitung penilaian kognitif siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

- **Tes untuk kerja (psikomotor)**

Melakukan teknik gerak senam guling depan dan belakang, siswa melakukan gerakan sementara guru mengamati gerakan yang dilakukan siswa, Penjabaran hasil belajar teknik gerak senam guling depan dan belakang pada penilaian psikomotor siswa dituangkan pada kisi-kisi instrument seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.

Formulir Instrument Penilaian Psikomotor Siswa Teknik Gerak Senam Guling Depan dan Belakang

No	Indikator	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Tahap gerakan guling depan	a. Gerakan I				
		b. Gerakan II				
		c. Gerakan III				
		d. Gerakan IV				
		e. Gerakan V				
2	Tahap gerakan guling belakang	a. Gerakan I				
		b. Gerakan II				
		c. Gerakan III				
		d. Gerakan IV				
		e. Gerakan V				

Jumlah skor maksimal (Keterampilan): 40

rentang nilai 1-4 Rumus menghitung Psikomotor siswa:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian dengan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 50$$

Tabel Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Nilai	Skala Penilaian (%)	Kualifikasi
1	0 - 55	Sangat Kurang Baik
2	56 - 65	Kurang Baik
3	66 - 80	Baik
4	81 - 100	Sangat Baik

(Sumber: Sutrisno Hadi, 2004:25)

5.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam PTK bertujuan bukan untuk digeneralisasikan, melainkan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan sebagaimana yg diharapkan. Hal ini karena masalah yang diangkat dalam PTK bersifat kasuistik, artinya masalah yang spesifik terjadi dan dihadapi oleh guru yang melakukan PTK tersebut dan alternatif pemecahan masalah yang dilakukan belum tentu akan memberikan hasil yang sama untuk kasus serupa. Oleh karena itu ketika suatu PTK berhasil menunjukkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan sebagaimana yg diharapkan, maka berarti sekaligus peneliti (guru) telah berhasil menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah tersebut.

Teknik analisis data dalam PTK sangat tergantung pada data yang terkumpul. Seperti halnya penelitian jenis lain, data dalam PTK dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian (alat monitoring), seperti: catatan harian, lapangan, berkala, lembar observasi; pedoman wawancara; lembar angket/kuesioner, soal prestasi; lembar masukan peserta didik (refleksi tindakan); tugas portofolio; dokumen; lembar penilaian unjuk kerja, instrumen perekam gambar/suara (video); dan lain-lain. Semua instrumen tersebut harus dipersiapkan secara baik dan matang sebelum kita mulai melakukan PTK.

Analisis data difokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperbaiki/ditingkatkan, misalnya tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, frekuensi dan kualitas pertanyaan, cara menjawab dan penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Data dapat berupa angka maupun non-angka (kalimat atau kata-kata), yang dapat dianalisis deskriptif dan sajian visual yang menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Pada umumnya analisis kualitatif terhadap data PTK dapat dilakukan dengan tahap-tahap: menyeleksi, menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala secara sistematis dan logis), membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis. Model analisis kualitatif yang terkenal adalah model Miles & Hubberman (1992: 20) yang meliputi : reduksi data (memilah data penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna), sajian deskriptif (narasi, visual gambar, tabel) dengan alur sajian yang sistematis dan logis, penyimpulan dari hasil yg disajikan (dampak PTK dan efektivitasnya). Model analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

